

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, Muhammad, Sunarto<sup>2</sup>, Djoko Purnomo. 2019. Mangrove Forest Community Structure in Ekas Buana Village, East Lombok Regency, West Nusa Tenggara. *AIP Conference Proceedings 2120*. 040021 (2019)
- Andrian, S., dan Purba M. 2014. Pengaruh ketinggian tempat dan kemiringan lereng terhadap produksi karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) di kebun Hasepong PTPN III Tapanuli Selatan. *Jurnal Online Agroteknologi 3*(2): 981 – 989.
- Anonim. 2013. Pengertian Tegakan Pohon. <http://forester-untad.blogspot.com/2013/05/pengertian-tegakan-pohon.html> (Diakses pada 5 Januari 2020)
- Bismark, M. 2011. Prosedur Operasional Standar (SOP) untuk survei keragaman jenis pada kawasan konservasi. Pusat Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Kementerian Kehutanan dan International Tropical Timber Organization. Bogor.BPS,2017. *Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, Edisi 113 Oktober 2019*
- Budiatuti,S., Djoko P, Samsul H. 2019. Pedoman Analisis Vegetasi. Program studi Magister ilmu lingkungan pasca sarjana. Universitas Sebelas Maret.
- Consultant, Duwi. 2011. Analisis Korelasi Sederhana. <http://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/analisis-korelasi-sederhana.Html?m=1> (Diakses Pada 3 Januari 2020 )
- Destaranti, N, Sulistyani, Edy Yani. 2017. Struktur dan Vegetasi Tumbuhan Bawah pada Tegakan Pinus di Rph Kalirajut dan Rph Baturraden Banyumas. Fakultas Biologi, Universitas Jenderal Soedirman. *Scripta Biologica* | Volume 4 No 3 September 2017 | 155–160
- Dewi, Yuni K, Sudarmadji, Hari P. 2017. Hubungan Keanekaragaman Pportunidae dengan Kerapatan Hutan Mangrove Pantai Popongan di Taman Nasional Baluran, Jawa Timur Indonesia. *Jurnal ILMU DASAR* Vol. 18 No. 1, Januari 2017 : 43-50.
- Hadi, Etik e.w., Siti M.W.,Subagus W., 2016 Keanekaragaman dan pemanfaatan tumbuhan bawah pasa sistem agroforestri di perbukitan manoreh, kabupaten kulon progo. *Jurnal manusia dan lingkungan*, Vol. 23, No.2, Juli 2016: 206-215
- Hairiah, K, Mustofa A S, Sambas S. 2003. Pengantar Agroforestri. Bahan ajaran Agroforestri 1 .World Agroforestri Centre (ICRAF). Bogor, Indonesia.
- Herdiana, Nanang, Teten R. Saefuloh. 2015. Struktur Dan Komposisi Vegetasi Dalam Sistem Agroforestry Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Multi Strata Di Tanaman Hutan Raya Wan Abdul Ranchman Lampung. *Prosiding Seminar Nasional Agroforestri*

- Indriyanto. 2012. Ekologi Hutan. Jakarta. Bumi Aksara
- Kunarso, A, Fatahul A. 2013. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Bawah pada Berbagai Tegakan Hutan Tanaman di Benakat, Sumatera Utara. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman* Vol. 10 No. 2: 85-98
- Malau, Yusrani D.P., Rahmawaty, Riswan. 2012. Pendugaan Cadangan Karbon Above Ground Biomass (AGB) pada Tegakan Agroforestri di Kabupaten Langkat. Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara 20155.
- Mardila, Ice, Wiwin S, Anita R.P.R. 2018. Keanekaragaman Tumbuhan Bawah Dibawah Tegakan Tanaman Pelawan (*Tristaniaopsis Merguensis*) Jarak Tanam Umur 2 Tahun di KHDTK Kemampo. *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan*.
- Maryantika, N, Lalu M J, Andie S. 2018. Analisa perubahan vegetasi ditinjau dari tingkat ketinggian dan kemiringan lahan menggunakan citra satelit landsat dan Spot 4 (Studi kasus kabupaten pasuruan). Program Studi Teknik Geomatika, FTSP ITS, Surabaya, 60111, Indonesia.
- Mayrowani, H., Ashari. 2011. Pengembangan Agroforestry Untuk Mendukung Ketahanan Pangan Dan Pemberdayaan Petani Sekitar Hutan. Pusat Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian
- Mujiyoni, dan Jauhari Syamsiyah. 2019. Hasil Analisis Kimia Tanah. Lab. Kimia dan Kesuburan Tanah, Program Studi Ilmu Tanah Fakultas Pertanian, UNS
- Nahdi, M.S., Marsono, D, Djohan, T.S., dan Baequni, M. 2014. Struktur Komunitas Tumbuhan dan Faktor Lingkungan di Lahan Kritis, Imogiri Yogyakarta. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 21(1):67-74.
- Odum, E.P. 1993. Dasar-Dasar Ekologi. Yogyakarta. Gajah Mada University Press.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 83 Tahun 2006 Tentang Dewan Pertahanan Pangan
- Sa'ad, A. 2002, Agroforestry Sebagai Salah Satu Alternatif Pembangunan Pertanian Berkelanjutan Di Indonesia. *Makalah Falsafah Sains, Program Pasca Sarjana /S3 Institut Pertanian Bogor*.
- Sardjono M A, Tony D, Hadi S A, Nurheni W. 2003. Klasifikais dan Pola Kombinasi Komponen Agroforestri. Bahan ajaran Agroforestri 2. World Agroforestri Centre (ICRAF). Bogor, Indonesia.
- Sridjono, Hendro H H, Untung Sudjianto. 2019. Rehabilitasi Sub DAS di Kawasan Pegunungan Muria Menggunakan Model Desa Konservasi Dengan Memakai Pendekatan Sistem Agroforestry Berbasis Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Sains Dan Entrepreneurship VI Tahun 2019*. ISSN : 978-602-99975-3-8.

- Sungkawa, Iwa. 2013. Penerapan Analisis Regresi Dan Korelasi Dalam Menentukan Arah Hubungan Antara Dua Faktor Kualitatif Pada Tabel Kontingensi. *Jurnal Mat Stat*, Vol. 13 No. 1 Januari 2013: 33-41.
- Widianto, Kurniatun H, Didik S, Mustofa A S. 2003. Fungsi dan peran agroforestri. Bahan ajar 3. World Agroforestri centre (ICRAF). Bogor, Indonesia.
- Yonida, Arinda D. 2017. Jenis – Jenis Tanaman Pangan. <http://farming.id/jenis-jenis-tanaman-pangan/> Diakses pada 5 januari 2020.
- Zakiya, Aska, Mutiari R, Aprilia D P. 2018 Reaktivasi Sesar Muria : Analisis Potensi Vulkanisme Maar Sebagai Implikasi Tektonik Muria Berdasarkan Citra Satelit Dan Kegempaan Di Semenanjung Muria, Jawa Tengah. *Proceeding, Seminar Nasional Kebumian Ke-11 Perspektif Ilmu Kebumian Dalam Kajian Bencana Geologi Di Indonesia*.

